Boneka

Seorang lelaki manis yang bernama Baekhyun baru saja membeli boneka beruang yang lumayan besar dan lucu, Baekhyun membelinya dengan harga yang cukup murah. Lumayan sekali,pikirnya.

Baekhyun menamai bonekanya dengan nama Chanyeol.

Baekhyun juga menaruh Chanyeol disamping tempat tidurnya. Ia tertidur dengan memeluk si boneka

Baekhyun benar benar menjaga dan menyayangi bonekanya!

Dan suatu hari ketika ia terbangun,ia menyadari bahwa ia sedang memeluk badan seseorang. Baekhyun kaget dan duduk dengan ekspresi yang tidak santai

Baekhyunpun mengambil bantal dan memukuli badan orang itu dengan bantalnya

"Siapa kau?! Apakah kau penjahat?! Pergi sana! Aku miskin!!" Teriaknya pada orang itu,masih memukulinya dengan bantal

"Ampun baek!! Ini aku,chanyeol! boneka beruangmu!" Ucap si orang asing ketika baekhyun menghentikan pukulannya. Baekhyun terdiam. Ia mengedarkan pandangannya,dimana boneka kesayangannya?

Apakah orang itu benar benar chanyeol? Boneka kesayangannya?

dan-- Mengapa orang itu sangat tampan?!

"Aku tidak percaya! Kemana perginya boneka kesayanganku,pria mesum yang sialnya tampan?!" Bentak Baekhyun,dengan bibir yang maju dan pipinya yang bersemu merah

"Ini aku, Chanyeol. mengapa kau tidak percaya? Lihat luka ini. Kau mengingatnya? Kau kan pernah tidak sengaja merobekku disini! Lalu kau menjahitnya lagi!" Ucap chanyeol,ia memperlihatkan punggungnya, ada bekas jahitan disana

Baekhyun menganga. Apakah ini benar chanyeol?

"Baiklah yeol. Kau bersih bersih rumah ya selagi aku bekerja!" Ucap baekhyun. lumayan,adanya chanyeol mungkin bisa membereskan pekerjaan rumahnya

Sudah berbulan bulan Chanyeol tinggal diapartemen Baekhyun,mereka berhubungan layaknya sepasang kekasih. Baekhyun memang menaruh hatinya pada chanyeol,melupakan fakta bahwa chanyeol adalah bonekanya.

Malam ini,Chanyeol dan Baekhyun tidur berpelukan seperti biasanya. Baekhyun tidak benar benar tidur,ia melamun. Gumaman Chanyeol ditengah tidurnya menyadarkan lamunannya. Ia mencoba mendengarkan apa yang chanyeol gumamkan.

"*Aku akan membunuh baekhyun besok. Aku sangat muak berdampingan dengannya."* Hanya gumaman itu yang berhasil baekhyun dengar. Ia tidak menyangka. Chanyeol,lelaki yang menumpang hidup dengannya mencobs membunuhnya?

Baekhyun bergetar,tapi ia tidak takut kok!

Ia menenggelamkan tubuhnya pada selimut.

"Akh tahu kau tidak tidur dan mendengarkan gumamanku,byun." Tiba tiba ia mendengar suara Chanyeol yang berbisik ditelinganya. Ia membalikkan badan, kemudian ia melihat chanyeol yang menatapnya tajam dengan smirk di bibirnya yang tebal.

"Aku tidak menyangka kau seperti itu yeol." Baekhyun membalas. Tangannya bergerak dengan perlahan namun pasti untuk mengambil pisau dibawah bantalnya yang selalu ia siapkan untuk berjaga jaga.

Chanyeol selalu menghindar ketika Baekhyun berusaha menusuknya dengan pisau itu.

Baekhyun putus asa,dia menyerah untuk menusuk chanyeol. Itu sangat susah

"Chanyeol sadarlah,kau hanya boneka." Ucap Baekhyun sebelum ia pingsan. Chanyeol tertawa dan membawa baekhyun kekasur

Paginya,baekhyun terbangun dan mendapati dirinya sendirian dikamar. Apa chanyeol pergi? Batinnya

"Mungkin dia sudah pergi. Baguslah." Gumamnya,kemudian ia menjalani kegiatannya seperti biasa.

Setelah chanyeol pergi,kehidupan Baekhyun tidak banyak berubah. Chanyeol sudah pergi selama dua bulan,waktu yang cukup lama untuk Baekhyun.

Ketika baekhyun sedang bekerja,ia mendapat telfon dari orang tidak dikenal. Ia angkat,mungkin itu penting.

Namun yang ia dapat adalah nafas seseorang yang dalam dan terengah. "Baek.." ucap orang itu ditelfon,kemudian sambungannya mati.

Baekhyun waswas,karena itu adalah suara Chanyeol!

Bagaimana kalau Chanyeol balik kerumahnya?

Pikiran baekhyun berkecamuk

Dan ketika Baekhyun pulang,ia mendapati apartemennya kosong. Ia tersenyum senang

Saat ini pukul 9 malam dan ia sangat mengantuk. Ia akan mandi kemudian langsung tidur karena selain mengantuk,ia juga sangat lelah.

Tetapi saat baekhyun sedang tertidur,ia mendengar derap kaki seseorang. Ia terbangun dan mencari pisau yang ada dibawah bantalnya. Ini gawat! Pisaunya menghilang! Padahal tadi pagi ia menaruhnya disitu!

Saat Baekhyun sedang panik karena pisaunya hilang,suara pintu kamar yang dibuka terdengar.

Itu Chanyeol. Ia kembali!

Baekhyun sangat tidak siap! Ia takut!

"Apa yang kau lakukan disini,chan?" Tanya Baekhyun setenang mungkin.

"Long time no see,byunnie." Ucap chanyeol dengan smirknya. Oh lihatlah! Ditangannya ada pisau yang selalu baekhyun taruh di bawah bantalnya! "Kau mencari ini,byunnie?" Tanyanya lagi,tidak menghilangkan smirk dari bibirnya.

"A--mengapa kau melakukan ini kepadaku,chan?" Tanya baekhyun tergagap,ia memberanikan diri untuk menatap mata mantan housematenya

"Aku mencintaimu. Kau begitu baik padaku. Kau juga selalu memelukku ketika tertidur. Tetapi kenapa kau seperti ini Chanyeol? Apa salahku?!" Tanya Baekhyun,ia meneteskan air matanya.

"Aku ingin membunuhmu,byunnie. Kau adalah sampah yang harus dimusnahkan!" Setelah chanyeol berbicara seperti itu, ia menghampiri Baekhyun dan memeluknya.

"Ucapkan selamat tinggal pada dunia,byunnie" bisik Chanyeol,baekhyun menatapnya heran.

Namun sebelum baekhyun berbicara, Chanyeol membungkam bibirnya.

Baekhyun membelalakan matanya,Chanyeol mencium bibirnya!! Tetapi ketika Baekhyun ingin protes,pisau yang sedari tadi chanyeol pegang menancap didadanya dari belakang. Oh sial,ia melupakan bahwa Chanyeol memegang pisau!

"Aku mencintaimu,yeol." Kemudian Mata baekhyun terpejam perlahan

detak jantungnya berhenti,Ia meninggal

Chanyeol tersenyum puas melihatnya.

akhirnya jalang sampah itu mati. Batinnya

E N D !

Lanjut? Atau satu aja?

a Ghost

Di Shaby Senior High School,ada mitos yang dipercayai oleh seluruh warga sekolah. Yaitu,mitos bahwa adanya hantu lelaki imut yang menetap ditoilet lelaki disekolah, hantu lelaki itu akan mengintip ketika ada murid lelaki yang sedang pipis tetapi jika murid itu menoleh kearahnya,ia akan menghilang.

Chanyeol,si murid baru di Shaby SHS tidak mempercayai mitos itu. Dia satu satunya murid yang tidak mempercayai mitos tersebut.

Jadi,ketika chanyeol ditantang oleh teman temannya untuk menguji nyali ditoilet itu,ia tidak menolaknya.

Kemudian Chanyeol datang pada malam hari ke Shady SHS. Rupanya ia benar benar tidak mempercayai mitos itu!

"Kau siap yeol?" Tanya Sehun,temannya. "Ya aku sudah sangat siap.

Lalu sehun meninggalkan Chanyeol sendirian ditoilet.

Chanyeol terdiam memandangi wajahnya dikaca. Tidak ada apa apa! Mengapa temannya yang lain sangat penakut,huh?

Tetapi,ketika chanyeol tengah bersiul ia menemukan seorang lelaki mengintip dari balik salah satu pintu toilet

"Siapa disana?" Tanya chanyeol. Ia pikir mungkin itu seorang siswa jahil yang ingin menakutinya

Tetapi tidak,pikirannya salah

Itu adalah seorang lelaki dengan pinggang sampai kaki yang tidak ada -setengah badan-

Chanyeol terdiam ditempatnya

Ia mendongak,melihat kearah hantu lelaki itu.

Dan betapa terkejutnya ia,hantu lelaki itu sangat mirip dengan lelaki yang pernah ia perkosa hingga meninggal dan ia mutilasi

Oh! Chanyeol ingat namanya.

Ia adalah Byun Baekhyun,lelaki yang sering mengganggunya

Tiba tiba chanyeol merindukannya! Tapi.. byun baekhyun itu sudah tidak ada.

End

camilan

"chanyeollie! Ayo kita ke mall~ aku ingin membeli cemilan!" Suara Baekhyun yang menyapa telinga Chanyeol setelah setengah jam mereka berdiam diri.

Mata Chanyeol berbinar ketika mendengar kata *"cemilan"* ,dengan senang ia menubruk badan baekhyun yang berada disampingnya, "ayo baekkie!! Ayooo!!" Ucapnya dengan senang

Sesampainya di mall

Baekhyun membawa troli yang berisi makanan mereka,sedangkan chanyeol yang memilih camilan

"Baekkie!! Yeollie ingin membeli ini!"

"Baekkie! Sepertinya yoghurt rasa pisang campur stroberi ini enak!"

"Baekkie! Yeollie ingin semuanya ya!! Nanti baekkie yang bayar ya! Kalau tidak nanti yeollie marah besar sama baekkie,nanti baekkie tidak yeollie kasih jatah!" Ucap chanyeol kekanakan.

"Ya chanyeollieku sayang, nanti baekkie yang membayar semuanya" balas Baekhyun. Ia sangat menyayangi chanyeolnya lebih dari apapun.

Yaa,meskipun suaminya ini mengidap keterbelakangan mental.

End

Foto chanyeol yang sedang membeli camilan ::

Baekhyuns birthday

6 mei 2020

Seorang lelaki mungil bernama byun baekhyun menunggu orang orang yang ia undang datang kerumahnya

Hari ini adalah ulang tahunnya ke 29

Tetapi tidak ada satupun orang yang menghadiri pesta ulangtahunnya

Bahkan kekasihnya,chanyeol.

Ini sudah jam 9 malam,ia sudah menunggu dari jam 7 siang. Tetapi mereka tidak datang

Baekhyun sudah menghubungi pacarnya berkali kali,tetapi tidak dijawab.

Orangtua? Sahabat? Orangtuanya sudah meninggal. sahabatnya,luhan dan kyungsoo sedang honeymoon dijepang.

Baekhyun bertekad untuk mendatangi apartemen kekasihnya.

Betapa terkejutnya ia ketika mendapati kekasihnya sedang bercinta dengan seorang wanita

"Oh,siapa wanita ini yeol?" Tanya baekhyun,ia terlihat santai. Berbeda dengan Chanyeol,ia melotot ketakutan "b-bukan siapa siapa! Percayalah!" Suaranya meninggi,sangat ketara bahwa ia sedang panik

Baekhyun yang mendapat respon seperti itu hanya terkekeh,kemudian ia bertanya pada wanita yang tadi berhubungan badan dengan kekasihnya. "Kau siapanya Chanyeol,noona?" Tanyanya. Sangat sopan,disertai dengan senyum annya yang amat sangat manis

"Aku tunangannya Chanyeol. Namaku Michxalie" balas si wanita,ia juga membalas senyum Baekhyun. "Kau sangat cantik noona. Jaga chanyeol untukku ya! Aku pergi,selamat tinggal chan,noona! Semoga kalian bahagia!" Ucap Baekhyun sebelum dirinya meninggalkan apartemen Chanyeol

Sepeninggalan Baekhyun

"Apa yang kau lakukan,jalang?!" Bentak chanyeol. Wanita itu bukan tunangannya! "Aku hanya menuntunmu kejalan yang benar,yeol. Aku tidak mau kau menjadi gay." Ia tersenyum manis, Chanyeol menghela nafasnya kasar.

"Keluar." Ucap chanyeol pelan

"Hm?"

"Aku bilang KELUAR JALANG!" Teriak Chanyeol, Michxalie terdiam sesaat. Kemudian ia mencium bibir chanyeol

"selamat bersenang senang,bajingan. Itu adalah hukuman untukmu karena kau pernah membuatku hamil dan keguguran."

"Banyak omong! Keluar atau kubunuh kau disini?!" Chanyeol emosi.

"Berisik! Iya aku keluar! Selamat menikmati penyesalanmu~" wanita itu akhirnya keluar

Chanyeol menjambak rambutnya,sialan! Kenapa jadi begini?!

Ia melihat kalender,seketika ia terkejut. Bagaimana bisa ia melupakan bahwa kekasihnya tengah berulang tahun.

Sial.

Tanpa basa basi,ia mengambil kunci mobil dan menjalankan mobilnya menuju apartemen Baekhyun.

Namun terlambat

Kekasihnya sudah pergi, dan ia tidak tahu kemana

Apa yang harus ia lakukan?

Ia menyesal telah melupakan kekasihnya dan malah bercinta dengan seorang jalang

Chanyeol menangis sambil mengemudikan mobilnya. Ia tidak tau ingin kemana.

END

Gatau hahhhhh,ancur bgt yg ini

kidnapping

Setelah mandi Baekhyun pergi ke toko makanan untuk membeli beberapa camilan dan kebutuhannya yang lain. Jalanan sangat sepi,tidak banyak orang yang lewat. Di toko itu juga hanya ada kasir dan dia.

Saat baekhyun selesai memilih makanan dan ingin membayarnya,kasir yang bernama Eiletta itu memberinya botol kaca yang berisi bubuk berwarna biru mengkilap.

"Apa ini?" Tanya Baekhyun heran. Eiletta tersenyum, "pastikan kau selalu membawa botol ini kemanapun kau pergi,byunbaek." Ia berbisik.

Baekhyun tidak mengerti ucapan gadis itu,tetapi ia menurutinya.

Saat keluar dari toko,baekhyun melihat mobil yang menjual eskrim. Ia pun menghampirinya dan membeli eskrim strawberry,kesukaannya.

Ketika ingin membayar,si penjual yang memakai topeng kepala babi menolak uangnya. "Ini gratis untukmu,manis." Katanya

Tanpa curiga,baekhyun memakan eskrim itu. Tetapi pandangannya menjadi gelap setelah ia menghabiskan eskrim itu.

Baekhyun pingsan.

Pria bertopeng kepala babi yang sedari tadi menunggu Baekhyun pingsan pun menyeret Baekhyun kearah mobilnya, menculiknya

Baekhyun terbangun dari pingsannya,"Kau sudah sadar,manis?" Suara berat dari belakang mengagetkannya.

Itu adalah si pria bertopeng kepala babi! "Siapa kau?!" Teriak Baekhyun,tubuhnya diikat menggunakan tali dan di dudukkan dikursi.

Pria bertopeng kepala babi itu membuka topengnya.

Baekhyun terkejut dibuatnya,itu adalah mantan pacarnya yang sangat terobsesi untuk memilikinya!

"Ya,ini aku. Park Chanyeol." Ucapnya. Baekhyun menatapnya dengan tatapan kosong. "Kenapa kau menculikku,chan?" Tanyanya. "Karena aku ingin memilikimu seutuhnya. Aku tidak akan membiarkanmu pergi lagi, Baekhyun." Setelah berucap seperti itu, Chanyeol tertawa.

Ia membawa Baekhyun kerumahnya dan menempatkan lelaki manis itu diranjang miliknya yang besar.

"Diam disini,jangan keluar tanpa kusuruh. Jika kau keluar,aku akan menusukmu menggunakan salah satu dari koleksi pisauku ini" chanyeol mengeluarkan pisau-pisau miliknya

Baekhyun terdiam,ia ketakutan.

"Besok pagi,buatkan aku kukis. Jika kau tidak dapat menyelesaikannya dalam 1 jam,aku akan memakaimu kemudian membunuhmu." Ucap chanyeol sambil memainkan pisau ditangannya.

Sejak kapan ia mengoleksi pisau? Batin Baekhyun

"B-baiklah.." jawabnya terbata. Ia kemudian tertidur diranjang kamar itu.

Paginya, chanyeol membangunkan baekhyun. Menyuruhnya membuat kukis. Baekhyun bangun,tetap diam. Ia takut!

Chanyeol menariknya menuju dapur. disana sudah ada bahan bahan untuk membuat kukisnya.

Omong omong,dulu memang Baekhyun sering memberi Chanyeol kukis dan ia menyukai kukis buatan Baekhyun.

"Sekarang,mulailah memasak. Ingat,waktumu hanya 1 Jam" ucap chanyeol kemudian meninggalkan dapur.

Baekhyunpun mulai membuat adonannya. Ia membuatnya sambil menangis karena ketakutan. ditengah ketakutannya,ia mengingat botol pemberian Eiletta.

Ia mengeluarkan botol tersebut dan menuangkannya ke adonan kukis tersebut dengan putus asa.

Ia baru menyadari bahwa itu adalah botol berisi racun

Setelah selesai membuat adonannya,ia kemudian mencetaknya dan memanggangnya.

50 menit terlewat,baekhyun selesai membuat kukisnya.

Kukis yang terbuat dari sedikit gula dan banyak racun.

Ia juga menyiapkan susu,sudah ia berikan racun juga.

1 jam terlewatkan sudah

Chanyeol masuk kedapur, dan melihat baekhyun yang duduk disana. "Mana kukisku manis?" Tanyanya. Baekhyun menunjuk kukis buatannya

Chanyeolpun memakan kukis itu dan meminum susunya

Kukis dan susu yang sudah diberi banyak racun

Chanyeol memakannya dengan lahap,tanpa curiga sama sekali.

Baekhyun tersenyum senang,chanyeol mengecup pipinya.

Tetapi beberapa menit kemudian Chanyeol memegangi kepalanya,merasa pusing.

Iapun pingsan.

Ketika Chanyeol pingsan, Baekhyun tidak menyia nyiakan waktunya.

Iapun mengikat chanyeol diranjang kamarnya,mengunci kamar tersebut agar chanyeol tidak keluar dan bergegas pergi meninggalkan kediaman Chanyeol.

Tapi,saat ia hendak mengentikan Taxi ada suara yang menghentikannya.

"Diam disitu,atau kutembak kepalamu?!"

Dia mengenali suara itu.

Suara sahabatnya chanyeol,Sehun Oh.

Baekhyun terdiam,ia lagi lagi takut dengan orang itu. Kenapa susah sekali untuk pergi?pikirnya.

Sehun menyeretnya kedalam rumah chanyeol.

Disana,ada chanyeol yang sedang duduk disofanya yang elegan. Bagaimana caranya keluar dari kamar ? Pikir Baekhyun

"Mengapa kau terus menerus lari dariku sayang?" Tanya Chanyeol santai sambil meminum kopinya.

Baekhyun diam.

Chanyeol kesal karena Baekhyun tidak meresponnya,iapun menampar pipi anak itu.

"Dengar." Chanyeol berucap, "aku tidak akan melepaskanmu,sampai kapanpun. Minggu depan kita akan menikah,tidak ada penolakan atau kau akan ku bunuh."

Baekhyun mengangguk ragu. Kemudian membelalakan matanya ketika Chanyeol mengecup bibirnya.

"Oke honey? Jangan pernah pergi dari sisiku karena aku sangat mencintaimu. Jika kau menghianatiku,aku pastikan kau mati ditanganku."

-END-

howww is ittttt ?!?!

Semoga suka ya

Jangan lupa vote&comment!

Kalau vomentnya banyak,lusa update lagi.

hurt me to love you

BAEKHYUN POV

Halo. Perkenalkan,namaku Baekhyun. Aku ingin menceritakan kisah cintaku pada seorang lelaki bernama Chanyeol.

Saat tahun 2013,aku mulai memasuki sekolah dasar. Disana banyak sekali anak anak yang seumuran denganku. Aku gugup,sangat. Lalu ibu guru menyuruh kami untuk mengenalkan nama kami. Pada hari itu,aku terbiasa dengan nama panggilanku yaitu "baekkie",aku tidak mengetahui nama asliku.

Setelah pengenalan nama,aku melihat ke sekeliling kelas. Ada seorang anak lelaki bertelinga besar yang lumayan menarik dimata ku. Ya,dia Chanyeol. Aku sangat malu untuk mendekatinya.

Sampai pada kita kelas 6,dia menggoda ku. Dia bosan dengan ulangan yang sedang kita kerjakan,aku tahu itu.

Aku mulai menyukainya *lagi*. Sebut saja aku bodoh,karena memang.

Tapi setelah kejadian itu,kita tidak ada hubungan lagi selain TEMAN.

Perpisahan,itu yang tidak aku suka.

Karena aku memiliki cerita yang lumayan sedih karenanya

Saat itu,ditahun 2018..
Aku mencoba mendekati Chanyeol untuk pertama kalinya. Tapi dia terus menghindar.

Aku coba mendekatinya lagi,tapi dia menghindar. Lalu aku mulai sadar,saat itu ia selalu dekat dekat dengan Irene. Aku mengira,mereka berpacaran. Yaudah dehh,pikir ku.

Malamnya,aku kumpul di suatu tempat bersama Sehun dan Jongin. Dan benar sekali dugaanku!! Mereka pacaran!!

Hatiku lumayan sakit sih. Hehe.

Dan ya! Setelah itu kita tidak ada contactan sama sekali.

Dua tahun kemudian,tiba tiba dia mengirimiku pesan. Ia mengajak Baekhyun yang bodoh ini pacaran.

Ya,pacaran.

Aku sangat sangat sangat senang.

Tapi ada sesuatu dipikiranku.

Bagaimana kalau ini cuma bohongan? Bagaimana kalau ini hanya lelucon aja?
Bagaimana kalau dia cuma ngeprank aku?

Stupid Byun thinks about those words.

Aku menerimanya

Ahayy,aku sangat senang kawan kawannn!

Dia selalu mengajakku jalan jalan,sering ku tolak pula. Kau tahu? Aku merasa insecure pacaran dengannya

Dia tampan,tinggi,terkenal,jago olahraga dan jago music. Sedangkan aku? Sibodoh yang buruk rupa. Aku pendek,jelek,bodoh pula.

Aku mutusin dia,dengan alasan yang aku juga tidak tahu. Aku hanya takut kalau hubungan ini cuma tantangan dari temannya saja,bukan berasal dari dirinya sendiri.

Kita berjauhan,lagi. Untuk kedua kalinya

Pada juli 2020,kita berdekatan lagi.

Telponan setiap malam,bersama Sehun juga.

Hari itu,aku bertanya padanya.

"Kita temen kan,yeol?" Untuk memastikan hubunganku dengannya. HANJAYANIII. Dan karena aku masih menyukainya,sihh. Dari kelas 1 esde :(

Tapi setelah itu,dia menjawab pesanku dengan singkat :)

Sedih brou!

Dan kita ga contactan lagi

lalu Sehun bilang, Chanyeol mempunyai pacar baru. Dan perempuan itu berasal dari sekolah yang sama denganku. Yura namanya. Cantik,pintar dan mungil,tidak spertiku yang buruk rupa ini

Oh iya,kalau kamu tanya kenapa aku gak mau deketin chanyeol waktu sd karena aku sering dibully sama temen sekelasku. Aku sadar diri.

Teman teman,aku akan berusaha untuk melupakan chanyeol,doakan aku bisa ya? Hehe

Udah ya,bekuni capek nyeritain nya :(

Btw Yeol. i miss you, I'm sorry.

End

Maaf kalau random dan gajelas banget :(

Vote comment ya.

babies

Baekhyun berjalan sendirian di malam hari yang sunyi saat itu. Saat dimana ia menemukan orang yang ia cintai-- Park Chanyeol namanya.

Chanyeol tampan,sangat. Tetapi,ia memiliki kepribadian yang keras. Ia orang yang sangat tegas dan tidak ada yang boleh membantah omongannya,orangtuanya sekalipun.

Saat itu chanyeol menghampirinya dan bertanya "Hey,siapa namamu?" Lantas iapun menjawab pertanyaan lelaki tampan itu,meski dengan terbata bata karena tatapan matanya.

Entah bagaimana ceritanya,Baekhyun hamil. Setelah melakukan seks rutin setiap minggu bersama kekasihnya.

Ia sedang memikirkan bagaimana cara ia memberitahu orang tuanya jika ia hamil anak pacarnya,orangtuanya miskin.

Baekhyun tinggal sendiri di Seoul. Itupun karena ia memaksa orangtuanya membelikan rumah disana.

"Jadi,apa yang akan kau lakukan,huh?! Kau pikir aku akan bertanggung jawab atas anak yang kau kandung? Kau pikir aku bodoh?! Mana mungkin itu anakku. Kau kan jalang!" Chanyeol memakinya ketika ia memberitahu jikalau ia sedang hamil anak lelaki itu

Chanyeol mencekiknya,mendorongnya ke dinding dan berteriak kata kata yang tidak seharusnya ia dengar. Baekhyun hanya bisa menangis sambil mengelus perutnya yang masih rata.

Setelahnya chanyeol melempar Baekhyun ke ranjang lalu pergi meninggalkannya sendirian dengan keadaan hamil.

Hari demi hari,bulan demi bulan Baekhyun lewati bersama janinnya. Ia masih tidak bisa menghilangkan Chanyeol dari pikirannya dan juga hatinya. Ia terlanjur mencintai lelaki bajingan itu

Saat ini Baekhyun masih sendiri,janinnya sudah berusia 5 bulan. Ia berpikir untuk mengaborsinya. Ia merasa tidak tenang karena ia takut Chanyeol akan kembali dan menyiksanya-- atau lebih parahnya membunuh anak mereka. Ia juga belum siap dengan adanya bayi dikehidupannya.

Dan ya,ia melakukannya. Ia mengaborsi anak yang ia kandung selama 5 bulan itu.

"Hey. Siapa namamu?" Lagi. Seorang lelaki dengan tubuh kekar dan wajah rupawan menghampirinya dan menanyakan hal yang sama kepadanya setelah ia mengaborsi janinnya.

Ia tidak ingin hal lama terulang kembali. "Hey,aku Baekhyun. Kau?" Ia tetap menjawabnya,walau ia merasa takut.

Mereka bicara banyak malam itu. Tapi mereka tidak bertukar nomor dengan alasan "privasi"

Dua bulan setelah Baekhyun mengaborsi anaknya, Chanyeol kembali.

Dengan membawa banyak peralatan bayi. seperti kasur,mainan dan baju. Ia membuat Baekhyun bingung.

"Mengapa perutmu rata?" Bukannya menjelaskan mengapa ia membawa barang barang bayi,chanyeol malah menanyakan perutnya. Apa yang harus ia katakan? Ia tidak ingin chanyeol menyiksanya lagi jika ia bilang is mengaborsinya.

"Aku.. keguguran chan.. saat ia berusia 3 bulan..maaf." ya,itu hanyakah akting. Ia melakukannya agar Chanyeol tidak menyiksanya lagi.

Chanyeol menatapnya tajam,ia makin takut. "Apa kau serius?" Bertanya dengan suaranya yang melemah. Ia meremas rambutnya,menatap lantai selama beberapa menit. Kemudian memeluk Baekhyun.

"Maafkan aku. Aku tidak bisa menjadi ayah yang baik untuknya. Maafkan aku baekhyun. Maukah kau menikah denganku? Aku sudah memberitahu orangtuaku kalau kau hamil." Katanya.

Baekhyun panik. Tapi ia berusaha mengontrol raut mukanya. "Ya Chan."

Bertahun tahun berlalu, bukannya bahagia,Baekhyun malah dihantui rasa bersalahnya pada janin malang itu. Walau kini ia sudah memiliki 4 orang anak yang sangat menawan.

Tetapi bagaimanapun juga,itu bukan salahnya kan?

End

Hai!!

Lol yuh gue tau ini gajelas hahaha
Tebak ver. 2 kyk gimana?